

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Di SMK Raden Rahmat Mojosari Mojokerto

¹**Farah Nur Fauziah** (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto)
E-mail: farahnurfauziah@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

²**Deddy Ahmad Fajar** (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto)
E-mail: deddyahmadfajar@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Kata Kunci: Koperasi, Akuntansi, SMK Raden Rahmat Mojosari

Keywords: Cooperatives, Accounting, Raden Rahmat Mojosari Vocational School

Received : 2 September 2023

Revised : 15 September 2023

Accepted: 20 September 2023

©(2023)The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peranan dalam perekonomian Indonesia. Dalam mewujudkan koperasi yang baik dan transparansi perlu dilakukan pencatatan yang baik. Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada para pemangku. Koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari merupakan sebuah koperasi yang berada di lingkungan SMK Raden Rahmat yang menyediakan kebutuhan masyarakat sekolah dan masyarakat umum. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat penerapan akuntansi pada koperasi pegawai di SMK Raden Rahmat Mojosari Mojokerto. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif berdasarkan data di lapangan dengan berbagai teori yang mendasari. Hasil Penelitian menghasilkan bahwa koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari mengalami kendala baik dari internal maupun eksternal. Koperasi SMK Raden Rahmat juga telah menerapkan pencatatan secara akuntansi meskipun belum sempurna menurut standar PSAK no 27 tentang pencatatan akuntasi koperasi.

ABSTRACT

Cooperatives are one of the business entities that have a role in the Indonesian economy. In realizing good cooperatives and transparency, good record keeping is necessary. Accounting is an information system that produces reports to stakeholders. The Raden Rahmat Mojosari Vocational School Cooperative is a cooperative located within the Raden Rahmat Vocational School environment that provides the needs of the school community and the general public. The purpose of this study is to observe the application of accounting in employee cooperatives at Raden Rahmat Mojosari Vocational School Mojokerto. This research method uses qualitative descriptive based on field data with various underlying theories. The results of the study show that the Raden Rahmat Mojosari Vocational School Cooperative experiences obstacles both internally and externally. The Raden Rahmat Vocational School Cooperative has also implemented accounting records although it is not yet perfect according to PSAK standard no. 27 concerning cooperative accounting records.

I. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Maka konsep usaha bersama dengan dasar kekeluargaan adalah konsep koperasi.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peranan dalam perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus didorong perkembangannya. Dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi koperasi harus dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri yang pertumbuhannya berakar dari masyarakat.

Dalam mewujudkan koperasi yang baik dan transparansi perlu dilakukan pencatatan yang baik. Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada para pemangku. Fungsi utama akuntansi berkaitan mengenai aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan. Tugas utama akuntansi untuk merekam, mengolah, dan membantu menganalisis informasi keuangan perusahaan.

Akuntansi memainkan peran kunci dalam menyediakan data dan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya kepada manajemen, investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Melalui proses pengumpulan, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan, akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan keuangan, pengendalian bisnis, dan evaluasi kinerja organisasi. Dengan menggunakan prinsip-prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum, bisnis dapat memastikan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, akuntansi memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan dan kesuksesan jangka panjang. Mendasar adalah kapasitas unggulnya dalam menyajikan berbagai informasi dan solusi yang terkait dengan segala bentuk aktivitas finansial, sedangkan seluruh data keuangan akan secara otomatis tercatat dalam sistem. Ada empat fungsi utama akuntansi dalam dunia bisnis yang perlu dipahami, pertama adalah sebagai pengelola keuangan, kedua sebagai penyedia informasi keuangan, ketiga membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan, dan keempat sebagai penghubung dengan pihak luar.(Kurniawan et al., 2021)

Koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari merupakan sebuah koperasi yang berada di lingkungan SMK Raden Rahmat yang menyediakan kebutuhan masyarakat sekolah dan masyarakat umum. Akuntansi diharapkan memberi kontribusi sebagai pelaporan keuangan dan pencatatan sehingga memberikan layanan terbaik bagi pengguna dan anggota koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan penelitian berkaitan "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai di SMK Raden Rahmat Mojosari Mojokerto".

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dari data lapangan dengan berbagai referensi, hasil penelitian berasal dari data yang telah diolah oleh

peneliti sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui analisis penerapan akuntansi pada koperasi pegawai di SMK Raden Rahmat Mojosari Mojokerto.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan akuntansi pada Koperasi Pegawai SMK Raden Rahmat Mojosari secara umum telah mengikuti tahapan siklus akuntansi yang berlaku secara standar. Proses tersebut dimulai dari tahap pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam kegiatan koperasi, baik transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas, hingga penyusunan laporan keuangan akhir. Koperasi telah melaksanakan kegiatan penjurnalan setiap transaksi, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, serta pembuatan jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan laporan keuangan yang disusun menggambarkan kondisi keuangan sebenarnya pada akhir periode.

Namun, meskipun tahapan tersebut telah dilakukan dengan baik, penerapannya masih belum sepenuhnya mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang Akuntansi Koperasi. Ketidaksesuaian ini terlihat dari masih adanya kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan, terutama terkait dengan kelengkapan informasi dan ketepatan dalam penyajian data keuangan. Beberapa laporan belum memuat informasi penting seperti laporan sisa hasil usaha (SHU) yang disusun sesuai ketentuan PSAK, serta pengungkapan catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Faktor utama yang menyebabkan penerapan akuntansi belum maksimal adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang bertugas mengelola sistem akuntansi di koperasi. SDM yang ada umumnya belum memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang kuat, sehingga masih terdapat kesalahan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kurangnya pelatihan dan pendampingan juga membuat pengurus koperasi belum sepenuhnya memahami pentingnya standar akuntansi dalam menghasilkan laporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kondisi ini menyebabkan pencatatan akuntansi sering dilakukan secara manual tanpa dukungan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Akibatnya, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih lambat, kurang efisien, serta berisiko tinggi terhadap kesalahan. Ketika laporan keuangan tidak tersusun dengan baik, koperasi kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan maupun pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan usaha ke depan.

Selain keterbatasan SDM, faktor permodalan juga menjadi kendala besar yang dihadapi oleh koperasi. Modal yang dimiliki koperasi pegawai SMK Raden Rahmat Mojosari tergolong terbatas karena sebagian besar bersumber dari

simpanan wajib dan simpanan pokok anggota. Keterbatasan ini membuat koperasi tidak leluasa untuk melakukan investasi pada sarana dan prasarana yang lebih baik, termasuk perangkat teknologi yang dapat menunjang efisiensi akuntansi dan operasional.

Minimnya modal juga berdampak pada keterbatasan koperasi dalam memperluas jaringan usaha dan meningkatkan kualitas produk maupun layanan. Tanpa dukungan modal yang cukup, koperasi sulit bersaing dengan lembaga ekonomi lain, terutama di tengah perkembangan pesat sektor perdagangan digital yang menuntut adaptasi cepat terhadap perubahan perilaku konsumen dan model bisnis berbasis teknologi.

Selain faktor internal, koperasi juga dihadapkan pada tantangan eksternal yang tidak kalah berat. Salah satunya adalah kondisi iklim usaha yang semakin dinamis dan kompetitif. Pergeseran pola perdagangan dari sistem konvensional (offline) ke sistem daring (online) telah menciptakan persaingan baru, di mana koperasi harus mampu menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap relevan dan diminati masyarakat. Tanpa inovasi, koperasi berisiko tertinggal dari pelaku usaha lain yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Praktik persaingan harga tidak sehat atau predatory pricing juga menjadi ancaman bagi koperasi. Banyak pelaku usaha besar yang menawarkan produk dengan harga di bawah harga pasar untuk menarik pelanggan, yang pada akhirnya merugikan usaha kecil termasuk koperasi. Dalam situasi seperti ini, koperasi perlu menerapkan strategi bisnis yang berbasis nilai, seperti mengutamakan kualitas layanan, keunikan produk, serta transparansi keuangan untuk menjaga kepercayaan anggota dan konsumen.

Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa koperasi pegawai di SMK Raden Rahmat Mojosari masih memerlukan pemberian sistem manajerial, khususnya dalam hal penerapan akuntansi yang berbasis standar. Dengan sistem akuntansi yang baik, koperasi dapat lebih mudah mengontrol arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, serta meningkatkan akuntabilitas terhadap seluruh anggotanya. Transparansi laporan keuangan juga akan memperkuat kepercayaan anggota untuk terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

Koperasi perlu menyadari bahwa akuntansi bukan hanya sekadar alat pencatatan, tetapi juga sarana penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Dengan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar, koperasi dapat melakukan analisis terhadap tingkat keuntungan, efisiensi biaya, dan potensi pengembangan usaha. Oleh karena itu, pemberian sistem akuntansi perlu menjadi prioritas utama agar koperasi dapat berkembang secara berkelanjutan.

Pada Koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari telah menggunakan akuntansi pada pencatatan dan pelaporan keuangan. Akan tetapi ada beberapa kendala dalam pelaksanaan akuntansi pada koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari yaitu:

A. Faktor Internal

1. Sumber Daya Manusia yang terbatas Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh SDM baik dari segi pendidikan formal dan keterampilan dalam pengelolaan koperasi dan pencatatan akuntansi dapat mempengaruhi perkembangan secara optimal.
2. Kurangnya Permodalan Modal adalah faktor utama yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu usaha. Kurangnya permodalan dalam Koperasi SMK Raden Rahmat adalah pada umumnya unit usaha yang tergolong dalam usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki sifat yang tertutup dalam memberikan informasi mengenai unit usaha yang dikelola.
3. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha Pengaruh lemahnya jaringan usaha serta kemampuan penetrasi usaha kecil yang rendah dapat mempengaruhi jumlah produk yang dihasilkan dan memiliki kualitas produk yang kurang kompetitif dalam persaingan usaha.

B. Faktor Eksternal

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana dan Kurangnya penguasaan teknologi dan informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan merupakan faktor utama dalam keterbatasannya sarana dan prasarana usaha sehingga unit usaha yang dikelola sulit untuk maju dan berkembang.
2. Iklim Usaha Iklim

Pada saat ini banyak peralihan usaha yang berasal dari perdagangan offline menjadi perdagangan online serta adanya predatory pricing yang dilakukan oleh sebagian oknum dalam jualan menjadikan iklim usaha yang tidak menentu.

Pada koperasi SMK Raden Rahmat Mojosari telah menerapkan akuntansi meskipun belum sempurna dan sesuai kaidah PSAK No.27 tentang standar akuntansi koperasi. Akan tetapi alur pencatatan dan pelaporan telah sesuai dengan alur akuntansi. Alur akuntansi yang telah dilakukan SMK Raden Rahmat adalah sebagai berikut yang sesuai dengan pecatatan akuntansi menurut aturan (Wahyuni et al., 2016).

A. Menganalisis bukti transaksi

Kegiatan siklus akuntansi dimulai dengan adanya transaksi dalam perusahaan. Transaksi keuangan yang dimaksud merupakan kejadian yang dapat mengubah dan berdampak pada posisi keuangan (Aulia, 2021). Transaksi yang bersifat ekonomi pada umumnya seperti transaksi

- penjualan, pembelian, transaksi yang mengenai biaya maupun transaksi dengan pihak bank yang dicatat dalam sebuah bukti formal.
- B. Penjurnalan transaksi Jurnal merupakan buku catatan kronologis terhadap transaksi atau peristiwa keuangan disuatu unit usaha, yang dimaksud dengan pencatatan kronologis berarti setiap transaksi yang dicatat sesuai dengan urutan tanggal kejadian transaksi berdasarkan nama akun dan jumlah nominal yang harus di debet dan di kredit. Dengan adanya jurnal maka dapat diketahui rekening atau pos-pos akuntansi yang terpengaruh oleh transaksi yang dilakukan perusahaan.
- C. Memposting akun ke buku besar
- Kegiatan memposting akun ke buku besar merupakan kegiatan yang memindahkan akun jurnal di debet dan kredit ke akun buku besar berdasarkan nama akun masing-masing. Buku besar (general ledger) merupakan kumpulan seluruh akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi satu kesatuan dan saling berhubungan.
- D. Mempersiapkan necara saldo
- Kegiatan pengikhtisan saldo akun menghimpun saldo akun yang terdapat dalam buku besar ke dalam suatu laporan yang dikenal sebagai neraca saldo. Pengertian neraca saldo adalah daftar yang berisi kumpulan seluruh akun beserta saldo debet maupun saldo kredit yang biasanya disiapkan pada akhir periode ataupun pada saat ingin memastikan keseimbangan saldo pada buku besar.
- E. Jurnal penyesuaian Jurnal penyesuaian adalah tempat pencatatan data-data transaksi tertentu pada akhir periode untuk menyesuaikan jumlah saldo yang terdapat dalam tiap akun terhadap saldo yang sesungguhnya pada akhir periode akuntansi.
- F. Mempersiapkan kertas kerja Tahap berikutnya adalah memasukan saldo-saldo dari buku besar atau catatan yang disebut neraca lajur. Kertas kerja (worksheet) atau neraca lajur merupakan sebuah hasil ringkasan penjumlahan dari seluruh transaksi yang terdeapat pada buku besar.
- G. Mempersiapkan laporan keuangan
- Laporan keuangan yang disajikan koperasi SMK Raden Rahmat diharapkan menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK no 27 minimal terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban manajemen perusahaan atau unit usaha terhadap pemilik atau pihak lain yang mempunya relasi dengan perusahaan atau unit usaha.
- H. Jurnal penutup

Pada akhir periode akuntansi semua akun nominal harus bersaldo nol untuk siap digunakan dalam mencatat transaksi periode akuntansi berikutnya. Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode akuntansi dengan tujuan untuk menutup rekening nominal atau sementara sehingga rekening-rekening ini pada awal periode akuntansi bersaldo nol. Tujuan dari jurnal penutup untuk memisahkan pendapatan dan biaya tahun tertentu dengan tahun berikutnya.

- I. Mempersiapkan neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik Jurnal pembalik sifatnya opsional yang dapat didefinisikan sebagai jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu seperti pendapatan yang masih harus diterima, beban dibayar dimuka, beban yang harus dibayar, dan penghasilan diterima dimuka.
- J. Memulai siklus akuntansi baru

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai SMK Raden Rahmat Mojosari telah menerapkan praktik akuntansi sesuai dengan prosedur dasar siklus akuntansi. Namun demikian, penerapan tersebut belum sepenuhnya memenuhi standar PSAK No. 27 tentang Akuntansi Koperasi, yang berdampak pada kurang optimalnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kendala utama yang dihadapi koperasi adalah faktor internal, terutama keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. SDM yang kurang terampil menyebabkan kesalahan pencatatan dan penyusunan laporan masih sering terjadi. Selain itu, keterbatasan modal menjadi faktor penghambat dalam pengembangan sistem dan sarana pendukung akuntansi yang lebih modern.

Faktor eksternal seperti kondisi persaingan usaha yang ketat dan perubahan sistem perdagangan ke arah digital turut menambah tantangan bagi koperasi. Untuk dapat bertahan dan berkembang, koperasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut melalui peningkatan kapasitas internal dan pemanfaatan teknologi informasi.

Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain perlunya koperasi meningkatkan kompetensi pengurus melalui pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan secara berkala. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu pengurus memahami penerapan PSAK No. 27 secara lebih tepat. Selain itu, koperasi perlu menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan atau instansi pendidikan untuk mendapatkan dukungan modal dan pendampingan teknis dalam pengembangan sistem keuangan digital.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi langkah strategis untuk memperbaiki proses pencatatan dan pelaporan keuangan agar lebih efisien dan akurat. Dengan sistem digital, koperasi dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta meningkatkan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan periodik.

Dengan adanya perbaikan di berbagai aspek tersebut, koperasi pegawai SMK Raden Rahmat Mojosari diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya. Peningkatan ini tidak hanya akan berdampak pada efektivitas operasional koperasi, tetapi juga akan memperkuat kepercayaan anggota terhadap lembaga koperasi.

Ke depan, koperasi dapat menjadi contoh penerapan tata kelola keuangan yang baik di lingkungan pendidikan. Dengan manajemen akuntansi yang profesional, koperasi akan berperan lebih besar dalam mendorong kesejahteraan anggota serta mendukung tujuan koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat yang mandiri dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M. (2021). PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10, 1-19.
- Kurniawan, L., Zami, A., Rova, Y., Osman, I. R., & Desnirita. (2021). PERAN AKUNTANSI DALAM BISNIS DAN KEGIATAN USAHA DALAM KAITANNYA DENGAN MEMBANGUN JIWA WIRUSAHA DI USIA MUDA KHUSUSNYA PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA. *Jurnal PKM Muhammadiyah*, 1-9. http://repository.stie-yai.ac.id/319/1/Jurnal_PKM_Muhammadiyah_1-Lydia_Kurniawan_dkk.pdf
- Wahyuni, N. R., Soegiarto, E., & Suroso, A. (2016). PENERAPAN AKUNTANSI PERKOPERASIAN MENURUT PSAK NO.27 PADA KOPERASI KARYAWAN PEMBANGUNAN PT PLN (Persero) WILAYAH KALTIM AREA SAMARINDA. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1)